

## **BAB III**

### **PROFIL UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Letak Geografis**

Kelurahan 15 Ilir adalah salah satu kelurahan dari kecamatan Ilir Timur I, Secara administratif Kecamatan Ilir Timur I mempunyai batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kepandean Baru

Sebelah Timur : 17 Ilir

Sebelah Selatan : 14 Ilir

Sebelah Selatan : 9 Ilir

Kecamatan Ilir Timur I yang mempunyai 9 kelurahan, yaitu:

Kel. 13 Ilir, Kel. 14 Ilir, Kel. 15 Ilir, Kel. 16 Ilir, Kel. 17 Ilir, Kel. 18 Ilir, Kel. 20 Ilir I, Kel. 20 Ilir III, Kel. 20 Ilir IV Kelurahan 15 Ilir terdiri dari 30 RT dan Ibu Ilir Elida, S.IP, M. Si sebagai Lurah di Kelurahan 15 Ilir Kec. Ilir Timur I Palembang.<sup>1</sup>

#### **B. Deskripsi Keadaan Penduduk Kelurahan 15 Ilir Palembang**

##### **1. Sumber Daya Manusia**

Kependudukan<sup>2</sup>

- a. Jumlah penduduk pria dan wanita, jumlah penduduk dan tingkat kepadatan penduduk.

---

<sup>1</sup> Sumber buku profil Kel.15 Ilir tahun 2014 Palembang

<sup>2</sup> Sumber buku profil Kel.15 Ilir tahun 2014 Palembang

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Jumlah KK	2.014 orang
2	Jumlah Laki-laki	2.921 orang
3	Jumlah Perempuan	2.990 orang
4	Jumlah total	5.911 KK

Sumber data: Buku profil Kel 15 Ilir Palembang

Dari data di atas dapat diketahui bahwa masyarakat yang ada di kelurahan 15 Ilir Kecamatan Ilir Timur I Palembang menunjukkan bahwa jumlah perempuan lebih dominan dari pada jumlah laki-laki. Angka jenis kelamin perempuan berjumlah 2.990 orang atau 50,58% sedangkan angka jenis kelamin laki-laki berjumlah 2.921 orang atau 49,42%.

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	Umur 00 – 04 tahun	307 orang
2	Umur 05 – 09 tahun	395 orang
3	Umur 10 - 14 tahun	287 orang
4	Umur 14 - 19 tahun	439 orang
5	Umur 20 - 24 tahun	545 orang
6	Umur 25 – 29 tahun	563 orang
7	Umur 30 – 34 tahun	448 orang

<b>8</b>	Umur 35 – 39 tahun	435 orang
<b>9</b>	Umur 40 – 44 tahun	460 orang
<b>10</b>	Umur 45 – 49 Tahun	465 orang
<b>11</b>	Umur 50 – 54 Tahun	464 orang
<b>12</b>	Umur 55 – 59 Tahun	467 orang
<b>13</b>	Umur 60 – 64 Tahun	320 orang
<b>14</b>	Umur 65 – 74 Tahun	222 orang
<b>15</b>	Umur > 74 Tahun	94 orang
	<b>Total</b>	<b>5.911 orang</b>

Sumber data: buku profil kelurahan 15 Ilir Palembang

Dari data yang telah di tulis tersebut menunjukkan bahwa pembauran usia di kelurahan 15 Ilir Kecamatan Ilir Timur I Palembang menunjukkan bahwa angka produktif atau usia muda lebih tinggi dari pada usia anak-anak dan usia lanjut.

c. Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencarian.

<b>No</b>	<b>Jenis Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Belum Bekerja	501 orang
<b>2</b>	Pegawai Negeri Sipil	54 orang
<b>3</b>	TNI /POLRI	26 orang
<b>4</b>	Pegawai Swasta	1.130 orang
<b>5</b>	Mahasiswa /Pelajar	774 orang

6	Paramedis	6 orang
7	Peternak / Petani	- orang
8	Pensiunan / Purnawirawan	25 orang
9	Buruh	979 orang
10	Nelayan	- orang
11	Pedagang	1.238 orang
12	Pegawai Swasta	1.178 orang
13	Dosen	- orang
	Total	5.911 orang

Dari data di atas menunjukkan angka mata pencaharian penduduk di Kelurahan 15 Ilir Kecamatan Ilir Timur I Palembang dengan mata pencaharian tertinggi sebagai pedagang, kemudian pegawai swasta, setelah itu wiraswasta, kemudian buruh, mahasiswa, kemudian Pegawai Negeri Sipil dan TNI/POLRI.

d. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah	776 orang
2	Tamat SD / Sederajat	1.397 orang
3	SMP / Sederajat	1.588 orang
4	SMU / Sederajat	1.446 orang

<b>5</b>	Akademi /Diploma	383 orang
<b>6</b>	Strata 1	321 orang
<b>7</b>	Strata 2	- orang
<b>Total</b>		5.911 orang

Dara data di atas menunjukkan bahwa angka pendidikan tamatan sarjana atau strata 1 hanya berjumlah 321 orang dari total jumlah penduduk 5.911 orang. Penduduk di lingkungan Kelurahan 15 Ilir kecamatan Ilir Timur I dengan kelulusan tertinggi pada jenjang pendidikan SMP berjumlah 1.588 orang atau 26,86%, kemudian tamatan SMA/SMK dengan angka 1.446 orang atau 24,46%, tamatan SD berjumlah 1.397 orang atau 23,63%, tidak bersekolah 776 orang atau 13,12%, dan tamatan pada jenjang Diploma berjumlah 383 orang atau 6,48%.

e. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

<b>No</b>	<b>Agama</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Islam	1.231 orang
<b>2</b>	Kristen	1.064 orang
<b>3</b>	Katholik	992 orang
<b>4</b>	Hindu	- orang
<b>5</b>	Budha	2.624 orang
<b>Total</b>		5.911 orang

Dari data di atas terlihat pembauran agama di lingkungan kelurahan 15 Ilir Kecamatan Ilir Timur I Palembang. Umat beragama mayoritas di lingkungan ini adalah agama Budha dengan persentase 44,39% kemudian beragama Islam 20,85%, Kristen 18%, dan agama Khatolik 16,78%. Pembauran agama di kelurahan 15 Ilir kecamatan Ilir Timur I Palembang sampai saat penulis melakukan observasi di sini belum ada suatu bentuk kerusuhan atau konflik yang terjadi atas nama agama.

f. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Rumah Tangga

No	Status Dalam Rumah Tangga	Jumlah
1	Belum Kawin	1.805 orang
2	Kawin	3.890 orang
3	Cerai Hidup	32 orang
4	Cerai Mati	184 orang
<b>Total</b>		<b>5.911 orang</b>

g. Kependudukan berdasarkan Kelainan (cacat)

No	Kelainan (Cacat)	Jumlah
1	Tuna Wicara	- orang
2	Tuna Rungu	1 orang
3	Tuna Netra	- orang
4	Tuna Rungu/Wicara	- orang

5	Lain-lain	2 orang
<b>Total</b>		3 orang

### C. Aspek Sosial dan Agama Masyarakat di Kelurahan 15 Ilir Kec Ilir Timur I Palembang

Manusia menduduki posisi sentral, kenyataan dan relaitas sosial merupakan hasil ciptaan manusia yang diatur melalui sistem makna. Koentjaraningrat dikelompokkan ke dalam aliran *positivisme* yang mengartikan budaya atau kebudayaan sebagai keseluruhan system gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan mesayarakat yang dijadikan milik diri manusia melalui proses belajar. Sedangkan menurut Daoed Joesoef, “budaya merupakan sistem nilai dan ide yang dihayati oleh sekelompok manusia di suatu lingkungan hidup tertentu di suatu kurun tertentu”.<sup>3</sup> Sementara kebudayaan diartikan sebagai semua hal yang terkait dengan budaya.

Dalam konteks tinjauan budaya dilihat dari tiga aspek, yaitu pertama, budaya yang universal yaitu berkaitan nilai-nilai universal yang berlaku di mana saja yang berkembang sejalan dengan perkembangan kehidupan masyarakat dan ilmu pengetahuan/teknologi. Kedua, budaya nasional, yaitu nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat Indonesia secara nasional. Ketiga, budaya lokal yang eksis dalam

---

<sup>3</sup> Joesoef, Daoed, (1982) , *Aspek-Aspek Kebudayaan yang Harus dikuasai Guru*, dalam Majalah Kebudayaan, no. 1 , tahun 1981/1982

kehidupan masyarakat setempat. Ketiga aspek ini terkait erat dengan sistem pendidikan sebagai wahana dan proses pewarisan budaya.<sup>4</sup>

Budaya atau kebudayaan selalu ada di setiap tempat di manapun dengan beragam budaya yang berbeda-beda di seluruh penjuru Nusantara. Sedangkan kebudayaan di lingkungan kelurahan 15 Ilir kecamatan Ilir Timur 1 Palembang banyak pengaruh budaya Cina karena warga setempat banyak keturunan Cina. Salah satu contoh budaya yang ada di sini adalah seni baron sai.<sup>5</sup> Kemudian dalam tatanan kehidupan beragama dalam masyarakat di kel. 15 Ilir kec. Ilir Timur I ini merupakan kehidupan yang majemuk karena terdiri dari berbagai macam agama yang tentunya toleransi beragama harus mereka jaga, namun dari hasil observasi penulis bahwa masyarakat kelurahan 15 Ilir mayoritas umat Budha kemudian agama Islam, agama Kristen dan Katholik. Sedangkan dalam kegiatan keagamaan masyarakat pada kelurahan 15 Ilir ini ialah saling mengunjungi atau silaturahmi pada saat perayaan hari-hari besar salah satu contohnya pada saat umat muslim merayakan hari raya Idul fitri para tokoh agama dari umat non-muslim berkunjung ke rumah warga yang merayakan hari raya Idul fitri tersebut begitu juga sebaliknya pada saat umat Kristiani merayakan Natal ada sebagian tokoh atau juga umat lain yang datang berkunjung kerumah para jemaat ikut datang memeriahkan acara Natalan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> <http://fikrieanas.wordpress.com/budaya-dan-pendidikan/pendidikan-karakter-2/html> di unduh tanggal 12 Agustus 2013

<sup>5</sup> Wawancara dengan pak Ridwan warga Kel. 15 Ilir pada tgl, 20 Agustus 2014

<sup>6</sup> Wawancara dengan Pdt. Domingus di Gereja Anugerah Kristus, Jl. Letkol Iskandar RT/RW 29/06 Kel. 15 Ilir Kec Ilir Timur I Palembang.



Namun kegiatan sosial di kelurahan ini sering terlihat pada saat gotong royong membersihkan got atau parit juga pada saat ada acara resepsi pernikahan, mereka saling mengundang dan juga saling mengunjungi. Selain itu ada peristiwa yang dianggap suatu bentuk kerukunan seperti ada salah satu penduduk di kelurahan 15 ilir yang beragama Islam namun pada saat meninggal dunia dikebumikan secara Kristen.<sup>7</sup>

Ibadah *hablum minallah* penduduk setempat sama halnya yang dilakukan oleh muslim yang lain mereka menjalankan sholat, puasa, zakat, haji dan ibadah-ibadah lain yang sejenis. Seperti, adanya pengajian ibu-ibu, remaja, dan anak-anak kegiatan ini sudah berlangsung lama dan sudah dapat dikatakan baik. Pengajian ibu-ibu diadakan pada siang hari satu kali seminggu, untuk remaja yang sering disebut dengan *ikhwan* (remaja masjid laki-laki) atau *akhwat* (remaja masjid untuk perempuan) mereka hampir tiap sore hari mengadakan pengajian di masjid dan ke rumah-rumah jemaah pengajian tersebut, sedangkan anak-anak kegiatan pengajiannya diadakan pada sore hari juga sebelum magrib dan dilanjutkan dengan sholat magrib berjamaah. Dalam pengajian ibu-ibu, selain belajar membaca al-Qur'an atau mengaji mereka juga belajar hukum Islam, tahlil yang dibaca pada saat adanya syukuran atau ada keluarga, tetangga yang meninggal dunia, latihan rabbana dan juga arisan.<sup>8</sup>

Sedangkan untuk upacara keagamaan dan hari-hari besar Islam, senantiasa dilakukan sama seperti halnya penduduk di perkotaan di kelurahan lainnya. Acara

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan R. Achmad Zahir, pegawai kel. 15 Ilir. Wawancara pada tgl 22 Agustus 2014

<sup>8</sup> Observasi penulis di lokasi penelitian

keagamaan seperti Isra' dan Mi'raj, Maulid nabi besar Muhammad Saw atau 1 Muharam. Begitu juga upacara-upacara keagamaan lain yang menjadi adat dan masih terus dilestarikan atau dikerjakan seperti tahlilan, perkawinan, khitanan, marhaban, ruwahan dan sebagainya.

Untuk mengenang kepergian seseorang atau meninggalnya seorang keluarga, biasanya keluarga yang ditinggalkan mengadakan acara tahlilan yang dikenal dengan istilah, *Nyatu, duo hari, nigo hari, nujuh hari, empat puluh hari, nyeratus hari, dan nyeribu hari*. Sedangkan penganut agama lain atau bukan muslim melakukan apa-apa yang menjadi kebiasaan dalam agama mereka, misal pergi kegereja, vihara, mereyakan imlek dan lain-lain yang sudah menjadi tradisi mereka. Tradisi ini hampir terjadi pada seluruh umat manusia di Indonesia, bukan hanya pada masyarakat di kelurahan 15 Ilir.<sup>9</sup>

Paparan kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut di atas menunjukkan bahwa sampai saat ini masih tetap berlangsung dan dilestarikan oleh keturunan atau generasi selanjutnya, dalam masalah upacara keagamaan dan syariat-syariat yang lainnya, sebagian besar masyarakat hanya menerima apa yang sudah mentradisi atau apa yang ada dan dikerjakan secara turun temurun menurut agama yang mereka anut. Kegiatan keagamaan umat muslim tersebut dilaksanakan oleh masyarakat kelurahan 15 Ilir di musholah dan langgar. Adapun nama-nama musholah dan langgar tersebut dimuat dalam tabel berikut ini.

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan pak Herman, salah satu ketua RT di kelurahan 15 Ilir, Kec. Ilir Timur I Palembang

TABEL  
Musholah dan Langgar  
Di kelurahan 15 Ilir Kec. Ilir Timur I  
Palembang

No	Nama Tempat Ibadah Umat Muslim	Alamat
1	Musholah Pedoman Setia	Jl. Lingkaran I RT/RW 09/02
2	Musholah Miftahul Janah	Jl. Lingkaran I RT/RW 10/02
3	Musholah Sulukus Salam	Jl. Pengadilan RT/RW 26/06
4	Langgar Pass	Jl. Segaran Lrg. Segaran RT/RW 24/05
5	Langgar Muslimin	Jl. Beliti RT/RW 30/06

Sedangkan untuk tempat ibadah umat Kristen ialah

TABEL II

No	Nama Tempat Ibadah Umat Kristen	Alamat
1	Gereja Anugerah Kristus	Jl. Letkol. Iskandar RT/RW 29/06
2	Gereja Pantekosta	Jl. Segaran RT/RW 07/02
3	Gereja Injis Penuh	Jl. Let Iskandar RT/RW 14/03

Tabel tersebut di atas merupakan nama-nama tempat ibadah umat muslim dan Kristen yang ada di kelurahan 15 Ilir kec. Ilir Timur I sedangkan tempat ibadah umat Katholik dan Budha berada di luar kelurahan tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> wawancara dengan pak R. Achmad Zahir sebagai Kasi. KESOS kelurahan 15 Ilir Palembang.